

ABSTRAK

Transportasi merupakan bagian penting dalam pengembangan dan pembangunan suatu daerah. Salah satu data yang diperlukan dalam perencanaan transportasi adalah data pergerakan Asal-Tujuan. Data pergerakan Asal-Tujuan barang digunakan sebagai bahan analisis untuk merumuskan kebijakan transportasi yang efektif dan efisien bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Metode Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan Analisis data Sekunder (ADS). Data yang digunakan merupakan data survei yang telah dilakukan oleh Kementerian Perhubungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Survei Asal-Tujuan Transportasi barang tahun 2016 dan data Penduduk di Provinsi Sumatera Selatan beserta Laju Pertumbuhannya dari Tahun 2016-2020 untuk mengetahui besaran Pergerakan Aliran Barang 6 Tahun yang akan datang.

Berdasarkan hasil analisis data didapat Jumlah Pergerakan aliran barang dari Kota Palembang adalah 15.197.085 ton/bulan, jumlah pergerakan aliran barang ke Kota Palembang adalah 2.600.116 ton/bulan. Kota/Kabupaten dengan pergerakan terbesar asal adalah pergerakan ke Kabupaten Banyuasin 4.756.096 ton/bulan, pergerakan tujuan terbesar adalah pergerakan dari Kabupaten Muara Enim 693.971 ton/bulan. Pergerakan Komoditi terbesar dari Kota Palembang adalah komoditi pupuk 7.031.273 ton/bulan, pergerakan komoditi ke Kota Palembang terbesar adalah komoditi minyak mentah 984.797 ton/bulan. Besaran pergerakan aliran barang 6 tahun mendatang (2022) menuju Kota Palembang adalah 2.751.887,423 ton/bulan, besaran pergerakan aliran barang dari Kota Palembang adalah 16.084.154,35 ton/bulan.

Kata Kunci: Transportasi Angkutan Barang, Kuantitatif Deskriptif, Pergerakan Aliran Barang, Survei Asal-Tujuan.